



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA SUBTEMA 1 HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI RUMAH DI UPTD SD NEGERI 125549 PEMATANG SIANTAR

Irma Ernestina Turnip¹, Eva Pasaribu², Emelda Thesalonika³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: Irma.turnip4636@gmail.com, pasaribueva32@gmail.com, emeldathesalonika@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 24-10-2023

Disetujui : 26-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Model Pembelajaran *Make a Match*; Hasil Belajar .

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Subtema 1 Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar. Desain penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA UPTD SDN 125549 Pematang Siantar yang berjumlah 22 siswa. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema 1 hidup bersih dan sehat di rumah di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar (H_a) dan (2) tidak adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema 1 Hidup bersih dan sehat di rumah di UPTD SDN 125549 (H_0). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji instrument dengan menggunakan uji N-Gain diperoleh nilai 0,59 dimana dalam tabel Interpretasi Gain Skor Nilai Ternormalisasi 0,59 berada diantara nilai $0,3 < g \leq 0,70$ dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,72 > 1,720$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema 1 hidup bersih dan sehat di rumah di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 24-10-2023

Accepted : 26-10-2023

Publish : 30 -11-2023

Keywords:

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the *Make a Match* learning model on the learning outcomes of class II students in subtheme 1 Clean and healthy living at home at UPTD SDN 125549 Pematang Siantar. The design of this research is *Pre-Experimental* with the form of *One-Group*



Make a Match Model; Learning Outcomes.

Pretest-Posttest Design. The population of this study was all students in class IIA UPTD SDN 125549 Pematang Siantar, totaling 22 students. There are two hypotheses in this research, (1) there is an influence of the make a match learning model on the learning outcomes of class II students in subtheme 1 clean and healthy living at home at UPTD SDN 125549 Pematang Siantar (H_a) and (2) there is no influence of the learning model make a match to the learning outcomes of class II students in subtheme 1 Living clean and healthy at home at UPTD SDN 125549 (H_0). Data collection was carried out by giving pretest and posttest questions. Based on the instrument test results using the N-Gain test, a value of 0.59 was obtained, where in the Gain Interpretation Table the Normalized Value Score of 0.59 is between the values $0.3 < g \leq 0.70$ with medium criteria. Based on the results of hypothesis testing using the t-test, $t_{count} > t_{table}$ or $10,72 > 1.720$. So it can be concluded that there is an influence of the make a match learning model on the learning outcomes of class II students in subtheme 1 clean and healthy living at home at UPTD SDN 125549 Pematang Siantar. This means H_a is accepted and H_0 is rejected.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut UU RI No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk watak serta mengembangkan kemampuan dan potensi siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pengembangan kemampuan dan potensi siswa dapat dicapai melalui program Pendidikan yang terencana dengan baik. Berhasil tidaknya suatu program Pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu komponen tujuan, bahan pelajaran, strategi, sarana dan prasarana serta siswa maupun guru. Menurut Roesminingsih dan Susarno (Perdana dan Supriyono, 2018:641) mengemukakan bahwa: "Guru memiliki peranan penting di dalam kegiatan pembelajaran, dimana guru memiliki berbagai peran sekaligus di kelas, diantaranya sebagai demonstrator, pembimbing, inspirator, motivator, informator, mediator, fasilitator, pengelola kelas, supervisor serta evaluator. Dari berbagai peranan guru yang telah disebutkan, peranan guru sebagai pembimbing tidak kalah penting karena keberadaan guru di sekolah untuk membimbing siswanya untuk menjadi manusia yang berilmu dan beriman".

Akan tetapi, melihat kenyataan di lapangan tidak semua guru dapat menerapkan perannya sebagai guru yang baik. Situasi ini disebabkan karena masih ada guru seringkali menerapkan komunikasi satu arah, dimana guru masih menggunakan model pembelajaran



ceramah sehingga siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menurun secara perlahan. Pelajaran yang kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi siswa dapat membuat mereka merasa tidak senang dan mudah bosan. Sebagai seorang guru dituntut untuk dapat menemukan dan membuat suatu kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang telah dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model mencari pasangan dengan sebuah permainan kartu soal dan kartu jawaban dengan membahas materi pembelajaran. Model ini menekankan pada pembelajaran dalam kelompok yang saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik secara kelompok maupun individual. Dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena karakter peserta didik untuk belajar sambil bermain terlebih pada siswa kelas rendah. Sehingga model pembelajaran *make a match* mengajak siswa untuk belajar sambil bermain. Hal-hal positif yang terdapat pada model pembelajaran ini yaitu meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar karena siswa dalam keadaan senang mengikuti kegiatan belajar karena sambil bermain. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di UPTD SDN 125549 Pematang siantar mendapatkan informasi bahwa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena: (1) Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi (2) Tidak adanya umpan balik antara siswa dan guru (3) Penggunaan model pembelajaran yang tidak efektif dan variatif. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar siswa II pada Subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di Rumah di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Desain penelitian *one-Grup Pretest-posttest Design* (Tes Awal – Teks Akhir pada kelompok tunggal) merupakan desain yang dapat menghubungkan kajian variabel bebas dan variabel terikat. Pada desain ini penelitian *one-Grup Pretest-posttest Design* hanya menggunakan satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA UPTD SDN 125549 Pematang Siantar berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 125549 Jl. Siak, Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Adapun lokal kelas yang digunakan peneliti adalah kelas II A. dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah model pembelajaran *make a match* sebagai variabel bebas (independent variabel) dan variabel kedua (Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat (dependent variabel). Adapun yang menjadi prosedur pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan dan pengolahan data. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah dengan soal pretest dan posttest dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji normalitas, uji *n-gain* dan uji hipotesis.



HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar diperoleh bahwa hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* pada subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di Rumah pada kelas II meningkat. Sebelum mengetahui hasil belajar siswa meningkat, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen yang berupa pretest dan posttest. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti terdiri atas:

Uji Normalitas

Teknik analisis uji normalitas data penelitian menggunakan program statistika SPSS 24 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *shapiro wilk*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan dilihat pada tabel dibawah ini.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.099	22	.200*	.980	22	.920
POSTTEST	.156	22	.172	.938	22	.184

Sumber: SPSS 24.0

Berdasarkan perhitungan diatas, bahwa signifikan variabel model pembelajaran *make a match* 0,184 berarti data tersebut di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **normal**

Uji N-Gain

Uji *N-gain* berfungsi untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pretest dan posttest. Berikut hasil *output descriptive* hasil perhitungan N-Gain dalam bentuk persen (%) dengan bantuan SPSS 24.0

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
skor_ngain	22	.36	.83	.5902	.14111
ngain_persen	22	36.36	83.33	59.0177	14.11139
Valid N (listwise)	22				

Sumber: SPSS 24.0

Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai N-Gain 0,59. Dimana dilihat dari tabel interpretasi Gain Skor Nilai Ternormalisasi 0,59 berada diantar nilai $0,3 < g \leq 0,70$ dengan kriteria **Sedang**.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Paired Samples Test

Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)



	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 pretest - posttest	-30.000	13.540	2.887	-36.003	-23.997	-10.392	21	.000	

Sumber: SPSS 24.0

Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel diatas yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu Sig (0,000) < 0.05 sehingga H_0 ditolak, maka H_a diterima. Sehingga penggunaan model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di Rumah di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki siswa baik dari sikap maupun perilaku siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan Model pembelajaran *make a match* merupakan model yang dimana guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan dari setiap kartu. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,40 pada tahap pretest dikategorikan rendah karena nilai ketuntasan KKM yaitu 18%. Melihat dari hasil presentase tersebut dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas II sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 78,40. Jadi hasil belajar siswa kelas II setelah diterapkan model pembelajaran *make a match* memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan model *pembelajaran make a match*. Selain itu, presentase kategori hasil belajar siswa juga meningkat pada tema 4 hidup bersih dan sehat dengan Subtema hidup bersih dan sehat di rumah, dimana hasil belajar siswa kelas II dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 86%. Melihat dari hasil presentase tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* tergolong meningkat. Berdasarkan hasil uji N-Gain diketahui bahwa data yang diperoleh yaitu 0,59. Dimana, jika dilihat dari tabel interpretasi gain skor nilai ternormalisasi berada diantara nilai $0,3 < g \leq 0,70$ dengan kriteria sedang. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu Sig (0,000) < 0.05 sehingga H_0 ditolak, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *make a mach* dengan hasil belajar siswa pada tema 4 hidup bersih dan sehat dengan subtema 1 hidup bersih dan sehat di rumah di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 1 hidup bersih dan sehat di rumah di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar. Dengan nilai signifikan 0,05 yaitu Sig (0,000) < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema 1 hidup bersih dan sehat di rumah di UPTD SDN 125549 Pematang Siantar.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aditya Ayu Perdana, Supriyono. (2018). *“Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya”*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.06, No. 05.
- Agus Wakhidin, M.Pd. (2020). *Perpaduan Model Pembelajaran Make a Match dengan Quis-Quis Trade*. Cet.1. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Debby Anggia, Asnawati, Juliati. (2019). *“Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan SD Negeri 7 Langsa”*. Jurnal of Basic Education Studies. Vol. 2. (2018). *“Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya”*. Jurnal PGSD. Volume 06.
- Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi. (2016). *“Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD”*. Jurnal Edcomtech. Vol. 1, No. 2.
- Imas Kurniah S.Pd & Berlin Sani. (2023). *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran”*. Cet 2. Kata pena, hlm 55.
- Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 85.
- Masrifa Hidayani. (2016). *“Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013”*. Jurnal At-Ta’Lim. Vol. 15, No.1.
- Ningtyas, Tegeh, Antara. (2020). *“Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS”*. Jurnal EDUTECH Universitas Ganesh. Vol.8.
- Ni Komang Ida Riana, Tegeh, Ketut Pudjawan. (2020). *“Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Dengan Berbantuan Media Karu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika”*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 4.
- Rian Juliana, Rustono Ws, Hj. Hodidjah. (2018). *“Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Tokoh Pejuang Melawan Penjajah Belanda di Kelas V SD”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.5, No. 1.
- Rusman. *Model – model Pembelajaran*. (Rajawali Pers: Jakarta, 2011). Hal. 254.
- Sihombing, Ester A.D, dkk. (2022). *“Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4, No. 5.
- Simamora, Diana F, dkk. (2022). *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 3 Kelas V SD Swasta HKBP Tomuan”*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4, No.6.
- Sumarni. (2021). *“Model Pembelajaran Make a Match Usntuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa”*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 5.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.